

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TAKE AND GIVE* DALAM PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

MARIANI

NPM. 1602070062



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

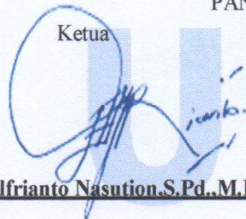
Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 27 Oktober 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

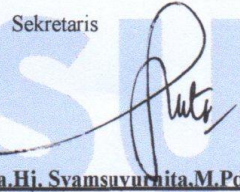
Nama : Mariani
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take and Give* Dalam Persamaan Dasar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


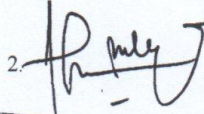
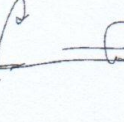
Ketua

Dr.H.Elfrianto Nasution.S.Pd.,M.Pd



Sekretaris

Dra.Hi. Svamsuvurnita.M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Uun Ahmad Saehu, S.Pd, M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mariani
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tke And Give Dalam
Persamaan Dasar Akuntansi

Saya layak di sidangkan:

Medan, 03 September 2020

Disetujui oleh:

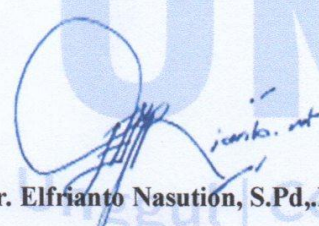
Dosen Pembimbing



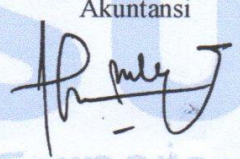
(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi



(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

Mariani, 1602070062, Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* Dalam Persamaan Dasar Akuntansi, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat model pembelajaran kooperatif *take and give* dalam persamaan dasar akuntansi. Penggunaan model pembelajaran *take and give* memiliki tantangan tersendiri bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran kooperatif *take and give*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian Library Research. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan merujuk pada jurnal dan artikel yang relevan, mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *take and give* bermanfaat dalam materi persamaan dasar akuntansi di sekolah. Dalam konteks ini proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan daya tarik siswa untuk merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu model pembelajaran kooperatif *Take and Give* juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi persamaan dasar akuntansi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Take and Give* dan Persamaan Dasar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* Dalam Persamaan Dasar Akuntansi**”.

Tidak lupa juga shalawat beriring salam saya hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril dan materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. teristimewa untuk kedua orangtua penulis, bapak manimin dan ibu nurhayati yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang yang cukup besar. Terimakasih atas do'a dan restu dan selalumengiringi setiap langkah penulis dan terima kasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu.
9. Buat sahabat tercinta **Sofiah, Mutia, Nurhidayah, Khairunnisa, Yunni, Cahaya, Annisa, Fitri, Sari, Nadia, Nadila, dan VIII A/B Pagi Pendidikan Akuntansi** yang selalu menjadi teman berbagi dikala susah

dan senang selama perkuliahan. Terima kasih untuk semua nya semoga kita selalu bersama.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal 'Alamin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Medan, November 2020

Mariani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	6
2. Model <i>Cooperatif Learning</i>	10
3. Model pembelajaran kooperatif <i>Take And Give</i>	14
4. Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif <i>Take And Give</i>	15
5. Hasil Belajar	18
6. Persamaan Dasar Akuntansi	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Sumber Data dan Data Penelitian	40
C. Instrumen Penelitian	41

D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Hasil Temuan Keabsahan Data.....	39
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Unsur-unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Namun fakta dilapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah tersebut, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan.

Salah satu masalah dalam pembelajaran pada pendidikan dewasa ini adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih kurang baik dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya sehingga kemampuan siswa untuk menganalisa suatu permasalahan kurang berkembang. Oleh sebab itu perlu dikembangkan metode belajar yang melibatkan

siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam mengerjakan akuntansi, siswa harus aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran akuntansi tercapai.

Belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep, sedangkan konsep-konsep dasar akuntansi merupakan kesatuan yang utuh, untuk itu dalam proses belajar mengajar akuntansi yang terpenting adalah bagaimana guru dapat mengajarkan konsep itu pula. Pengajaran akuntansi harus dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks dan harus memperhatikan urutan dari beberapa konsep, walaupun demikian sampai saat ini akuntansi masih menjadi masalah bagi sebagian siswa dan mengatakan bahwa akuntansi sulit. Akibat dari itu, sering terdapat hasil belajar akuntansi kurang optimal, karena siswa banyak melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam akuntansi, tetapi ada faktor lainnya seperti metode mengajar, cara belajar siswa, dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Belajar akuntansi memerlukan pemahaman yang baik, oleh karenanya pemilihan metode mengajar yang tepat akan mempunyai andil yang besar didalam meningkatkan hasil belajar akuntansi. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan atau kasus-kasus akuntansi yang diberikan guru. Apabila keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan dilakukan secara sering dan teratur, maka dimungkinkan siswa tersebut akan

berprestasi lebih baik lagi jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi adalah model pembelajaran kooperatif *Take And Give*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take And Give*, pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Selain metode mengajar, keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas memahami, berlatih, berdiskusi, dan sebagainya. Proses pembelajaran akuntansi, aktivitas yang dilakukan siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru, tetapi siswa harus berpartisipasi aktif, misalnya bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal, dan sebagainya. Aktivitas belajar siswa juga mencakup aktivitas belajar di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* dalam Persamaan Dasar Akuntansi**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka focus penelitian diabatasi pada model pembelajaran kooperatif *Take And Give*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif *Take And Give* dalam persamaan dasar akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif *Take And Give* dalam persamaan dasar akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Setiap orang melakukan kegiatan tentu mempunyai tujuan, sehingga kegiatan yang dilakukan mengandung manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empirik terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dunia pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* guna mengoptimalkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya bidang akuntansi.

b. Bagi pendidik

Sebagai masukan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* sebagai metode yang tepat untuk mengoptimalkan hasil hasil belajar akuntansi.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya pengoptimalan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* guna mencapai hasil belajar akuntansi yang optimal.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi dan ilmu yang relevan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Take And Give*.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Mills (Suprijono, 2020:45) menyatakan bahwa model adalah bentuk represents akarat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Secara *kaffah* model dinamakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif (Meyer, W.J, 1985:2). Contohnya, model pesawat terbang, yang terbuat dari kayu, plastic, dan lem adalah model nyata dari model.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara Suprijono dengan Meyer, W.J menurut Suprijono model adalah bentuk represents akarat yang memungkinkan seseorang atau sekelompok tergantung pada model tersebut. Sedangkan menurut Meyer, W.J model adalah suatu konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu atau suatu bentuk yang lebih komperenship.

Menurut Hosnam (2002: 337) Model adalah prosedur yang sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar. Model adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan belajar dan sebagai pedoman guru untuk

merencanakan dan melaksanakan sistem belajar mengajar.

Adapun Soekamto, dkk (2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “ kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Jadi model adalah suatu kerangka prosedur yang sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan aktivitas belajar pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapat Hosman dan Soekamto terdapat persamaan pendapat tentang model pembelajar, dan penulis menyimpulkan dari pengertian di atas model pembelajaran adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai pedoman guru untuk merencanakan aktivitas belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Model adalah suatu konsep yang bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar.

Komalasari (2020:57) menyatakan model pembelajarn pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampe akhir yang

disajikan secara khas oleh guru. Suprijono (2020:46) model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat Komalasari dan Suprijono penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat, menurut Komalasari model adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran berlangsung dan menurut Suprijono bahwa model adalah kerangka konseptual dalam mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik. Ciri utama model pembelajaran adalah adanya tahapan atau sintaks pembelajaran. Ridwan (89:2013).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan pengajaran yang bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai serta terdapat perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generative.

Trianto (2020:23) Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kardi dan Nur, 2000:9)

Selain ciri-ciri khusus pada suatu model pembelajaran menurut Nieveen (1999:5), suatu model pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sahih(valid). Aspek validitas dikatakan dengan dua hal, yaitu:

apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat.

apakah terdapat konsisten internal.

2. Praktis. Aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika

Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa yang dikembangkan dapat diterapkan

kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

3. Efektif Berkaitan dengan aspek evektifitas ini, Nieveen memberikan parameter sebagai berikut:

ahli dan praktis berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif

secara operasional model tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan, terdapat perbedaan ciri-ciri model pembelajaran menurut Trianto ada empat ciri khusus model pembelajaran diantaranya yaitu: rasional teoritis logis, landasan pemikiran, tingkah laku mengajar lingkungan belajar dan menurut Nieveen ciri-cire model pembelajaran ada tiga, yaitu: sah, praktis dan efektif.

2. Model *Cooperatif Learning*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Cooperative learning merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berpartisipasi menemukan konsep dasar individu dengan pembelajaran berkelompok. Isjoni (2020: 15) *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya dalam satu kelompok atau satu tim.

Slavin (Komalasari, 2020: 62) menyatakan *cooperative learning* adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2–5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok, tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Johnson, dkk. (Wardoyo, 2013: 44) *cooperative learning* merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama didalamnya dengan tujuan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa sendiri dari pembelajaran satu sama lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model *cooperative learning* adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yaitu kelompok kecil yang terdiri dari 2-5 orang siswa sehingga setiap siswa dalam kelompoknya akan saling membantu dalam memecahkan atau menyelesaikan permasalahan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

b. Karakteristik Model *Cooperative Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, begitu pula dengan *cooperative learning* yang memiliki beberapa karakteristik. Slavin (Isjoni, 2020: 21) mengemukakan tiga karakteristik *cooperative learning*, yaitu:

a) Penghargaan kelompok

Cooperative learning menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang ditentukan.

b) Pertanggung jawaban individu

Adanya pertanggungjawaban secara individu juga menjadikan setiap anggota untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainnya secara mandiri tanpa bantuan teman sekelompoknya.

- c) Kesempatan yang sama untuk mencari keberhasilan.

Cooperative learning menggunakan metode skoring yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan menggunakan metode skoring ini setiap siswa baik yang prestasi rendah, sedang, atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

Berdasarkan karakteristik *cooperative learning* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga karakteristik *cooperative learning*. Ketiga karakteristik tersebut yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan.

c. Sintaks Model Cooperative Learning

Sintaks *cooperative learning* pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan. Rusman (2013: 212-213) prosedur atau sintaks model *cooperative learning* meliputi empat tahap yaitu (1) penjelasan materi, (2) belajar kelompok, (3) penilaian, dan (4) pengakuan tim. Secara jelas tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: a) Penjelasan Materi

Pada tahapan penjelasan materi, hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dan berinteraksi di dalam kelompok. Tahapan ini

memiliki tujuan agar siswa memiliki pemahaman yang sama dan jelas terkait pokok materi pelajaran yang akan dibahas.

b) Belajar Kelompok

Tahapan belajar kelompok merupakan kelanjutan dari tahapan penjelasan materi. Tahapan belajar kelompok dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama membahas materi yang telah ditentukan. Belajar kelompok sangat menuntut adanya aktivitas siswa secara optimal agar masing-masing anggota kelompok dapat beradaptasi dan berinteraksi dalam proses belajar di setiap kelompoknya.

c) Penilaian

Tahapan penilaian merupakan tahapan yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan penilaian nontes maupun tes. Tahapan ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan penilaian secara individu maupun penilaian berdasarkan kemampuan kelompoknya. Setiap informasi yang didapatkan dari hasil penilaian dijadikan sumber autentik dan dipadukan untuk memberikan keputusan akhir terhadap hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

d) Pengakuan Tim

Tahapan pengakuan tim adalah tahapan dimana guru menetapkan tim (kelompok) yang paling menonjol atau berprestasi dalam proses pembelajaran. Kepada tim (kelompok) tersebut diberikan penghargaan atau hadiah, atau pengakuan yang diharapkan akan memotivasi kelompok lain untuk terus meningkatkan prestasinya dalam kegiatan pembelajaran.

3. Model pembelajaran kooperatif *Take And Give*

Model pembelajaran kooperatif *Take And Give* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Huda (2014:241-242) menyatakan istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi an menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran kooperatif *Take And Give*. *Take And Give* merupakan yang didukung oleh penyajian data diawali dengan pemberian kartu ada catatan yang yag harus dikuasai atau dihapal masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan wapa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya. Komponen penting dalam model pembelajaran kooperatif *Take And Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilanbekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhaap materi yang diberikan di dalam kartu pasangannya.

Model pembelajaran kooperatif *Take And Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlihat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang –ulang Ruswanti Dede (2009:8). Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran kooperatif *Take And Give* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari.

Kurniasih, (2015:102) model pembelajaran kooperatif *Take And Give* model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya. Adapun model pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Take And Give* adalah kartu dengan ukuran 10x15 cm untuk sejumlah siswa yang ada kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.

Berasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Take and give* yaitu penerapan materi pembelajaran melalui kartu yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang yang diterima dari teman atau siswa lain secara berulang-ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya.

4. Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif *Take And Give*

Menurut Cucu Suhana (2014: 56-57) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* yakni sebagai berikut:

- 1) Buat kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah peserta.
- 2) Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya. Materi sesuai indicator pembelajaran).
- 3) Siapkan kelas sebagai mestinya.
- 4) Jelaskan materi sesuai dengan indicator pembelajaran.
- 5) Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap peserta didik diberi satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit.
- 6) Semua peserta didik suruh berdiri mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
- 7) Demikian seterusnya sampe tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take And Give*) .
- 8) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain).
- 9) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- 10) Kesimpulan.

Sedangkan menurut Miftahul Huda (2013:424) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Take And Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafali.
- 5) Semua siswa disuruh mencari pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Demikian seterusnya sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take And Give*).
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- 9) Guru menutup pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Take And Give* adalah yang pertama guru menyiapkan kartu yang akan digunakan, yang kedua di dalam kartu berisi sub materi yang berbeda, guru menyiapkan kelas sebagai mestinya, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, siswa diberi waktu 5 menit untuk memantapkan materi yang telah diberinya, seluruh siswa harus mencari pasangannya pada kartu yang dipegang, kemudian siswa saling memberi dan menerima informasi yang didapatnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan sub materi yang berbeda, dan kesimpulan.

5. Hasil belajar

Setiap aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa selalu diarahkan kepada pencapaian tujuan dan untuk memenuhi suatu kebutuhan. Jika tujuan sudah tercapai, siswa telah mengalami proses pembelajaran yang diharapkan dapat merubah perilakunya. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan pendidikan yang telah disusun dengan kurikulum tertentu dan telah disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, demi keberhasilan pendidikan individu.

Manusia dalam hidupnya tidak pernah lepas dari belajar. Dengan kenyataan tersebut dapat diketahui apa sebenarnya arti kata belajar. Djamarah (2006: 11) menyatakan bahwa: “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dalam latihan, artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap”. Selanjutnya Sardiman (2007: 21) mengemukakan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasilnya adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati dari penampilan orang tersebut. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan karena kebetulan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran

menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut Abdurrahman (2009: 37) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah mengikuti suatu program pengajaran yang berarti setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Menurut Suprijono (2010: 5) Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.” Hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa atas tujuan instruksional yang ditetapkan dan tercermin dan kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah kegiatan belajar mengajar. Ini berarti hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (2007: 28) hasil belajar itu meliputi:

- a. Hak keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hak personal, kepribadian atau sikap (efektif)
- c. Hak kelakuan, keterampilan, atau penampilan (psikomotorik)

6. Persamaan Dasar Akuntansi

A. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah harta = utang+ekuitas. Persamaan dasar akuntansi secara global dan terpadu menggambarkan semua hubungan yang ada diperusahaan, yaitu hubungan antara aktiva dengan sumbernya (kewajiban dan ekuitas).

B. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Pada waktu perusahaan baru didirikan, pemilik menyisihkan sebagian kekayaan untuk dijadikan modal usaha. Pada saat penyeteran midal itulah perusahaan memiliki kekayaan (aktiva) yang berasal dari pemilik, yang disebut ekuitas (modal). Persamaan dasar akuntansi untuk keadaan perusahaan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Aktiva = Ekuitas}$$

Setelah perusahaan berjalan,dengan kekayaan yang bersumber dari pemilik saja masih dirasakan kurang, maka pemimpin perusahaan dapat mencari sumber lain. Oleh karena menggunakan sumber dari luar, berarti perusahaan mempunyai kewajiban kepada pihak luar yang bisa disebut utang. Dengan demikian persamaan akuntansinya menjadi :

$$\mathbf{Aktiva = kewajiban + Ekuitas}$$

C. Menyusun Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan dari kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari tanggal 1 januari sampai 31 desember. Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, ekuitas, pendapatan dan beban usaha selama satu tahun buku.

1. Unsur-unsur laporan keuangan

Laporan keuangan lengkap memiliki 10 unsur-unsur. Unsur-unsur laporan keuangan tersebut antara lain:

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| a. Harta | f. Laba komprehensif |
| b. Utang | g. Pendapatan |
| c. Ekuitas | h. Beban |
| d. Investasi dan pemilik | i. keuntungan |
| e. Distribusi kepada pemilik | j. Kerugian |

Unsur a,b, dan c adalah unsur laporan neraca, unsur d,e dan f adalah unsur laporan perubahan ekuitas pemilik, serta unsur g,h,i dan j adalah unsur laporan laba rugi.

a. Unsur-unsur neraca

1. Aktifa

- a) Aktifa lancar terdiri dari kas, piutang usaha, perlengkapan dan beban dibayar dimuka.
- b) Aktifa tetap antara lain: tanah, gedung, mesin dan peralatan kantor.
- c) Aktifa tetap tidak berwujud yaitu terdiri dari hak paten, hak cipta, merk dagang dan franchise.

2. Kewajiban

- a) Utang lancar terdiri dari utang usaha, utang wesel, utang pendapatan, utang beban.
- b) Utang jangka panjang terdiri dari utang hipotik, kredit investasi dan utang obligasi.
- c) Utang lain-lain adalah utang yang tidak termasuk kedalam kedua utang tersebut diatas. Contohnya utang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

3. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih, yaitu selisih aktiva dengan utang.

b. Unsur laporan laba-rugi

1. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh melalui penyerahan barang/jasa kepada para pembeli yang biasanya diukur dengan aktivitas yang diterima sebagai penukaran atas barang/jasa yang diserahkan pada periode tertentu. Pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

2. Beban

Beban adalah semua pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban dibedakan atas dua jenis yaitu beban operasional dan beban non operasional.

2. Menyusun laporan keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan yang akan dibuat berdasarkan persamaan dasar akuntansi dibawah ini meliputi laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

Adapun data-data transaksi diambil dari perusahaan compact.net. Neraca saldo perusahaan compact.net periode 31 desember 2008

Perusahaan Compact.net
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2008

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	5.200.000	
102	Perlengkapan	300.000	
103	Peralatan	3.000.000	
104	Akum.penysutan peralatan		50.000
201	Utang usaha		1.000.000
301	Modal Tn.Arif		5.000.000
302	Prive Tn.Arif	500.000	
401	Pendapatan jasa		4.000.000
501	Beban gaji	500.000	
502	Beban pemakaian perlengkapan	500.000	
503	Beban peny.peralatan	50.000	
		10.050.000	10.050.000

a. Laporan Neraca

Neraca harus digambarkan secara sistematis sehingga mencerminkan posisi laporan keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi. Adapun laporan neraca berdasarkan data diatas adalah :

Perusahaan Compact.net
Neraca
Per 31 Desember 2008

Aktiva		Kewajiban dan Modal	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	5.200.000	Utang Usaha	1.000.000
Perlengkapan	300.000		
Jumlah aktiva lancar	5.500.000		
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Peralatan 3.000.000		Modal Tn.Arif	7.450.000
Akm.penysutn (50.000)			
	2.950.000		
Total Aktiva	8.450.000	Total kewajiban&modal	8.450.000

b. Laporan Laba-Rugi

Pada perusahaan jasa, laporan laba-rugi menyajikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dan ditempatkan paling atas dan dibawahnya disajikan beban-beban usaha. Selisihnya merupakan laba-rugi perusahaan. Laba-rugi perusahaan compact.net adalah sebagai berikut :

Perusahaan Compact.net
Laporan Rugi/Laba
Per 31 Desember 2008

Pendapatan Jasa	4.000.000
Beban Usaha :	
Beban gaji pegawai 500.000	
Beban pemakaian perlengkapan 500.000	
Beban penyusutan pralatan 50.000 +	
	1.050.000 _
Laba Bersih	2.950.000

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam menyusun laporan perubahan ekuitas, informasi yang diperlukan antara lain, ekuitas awal, laba bersih, dan pengurang laba bersih yaitu pengambilan pribadi (prive) oleh pemilik. Lebih jelas perhatikan laporan perubahan ekuitas dibawah ini :

Perusahaan Compact.net
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2008

Modal Tn.Arif	5.000.000
Laba Bersih	2.950.000 (+)
	7.950.000
Penganbilan prive	500.000 (-)
Modal Tn.Arif (akhir)	7.450.000

B. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Suratmin (2017)	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,42 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,66%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,41%.
2	Sri Udayanti (2017)	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode <i>Take And Give</i> pada siswa kelas IV A. Dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah 62,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria

			<p>“Sedang”. Setelah dilaksanakan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode <i>Take And Give</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Semester ganjil SD Nomor 2 Sempidi Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.</p>
3	Ria Karina (2018)	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> efektif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika. Pengaruh terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> pada kelas eksperimen dengan skor nilai rata-rata sebesar 76,67, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan skor sebesar 67,62 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta. Selain itu perbedaan pengaruh juga ditunjukkan oleh hasil uji <i>independent sample t-test</i> atau uji-t.</p>
4	Lesi Yusna Meda (2017)	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	<p>Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data berada pada kategori kuat dengan koefisien korelasi <i>Eta</i> sebesar 0,72.</p>
5	Indah Lestari	Model Pembelajaran Kooperatif	<p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar</p>

		Tipe <i>Take And Give</i> , Semangat Belajar Siswa	Siswa
6	Sujatmitko	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> berhasil dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi
7	Melisa	Pendekatan <i>Take And Give</i>	Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> berpengaruh terhadap Minat Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi
8	Syafrizal	Pendekatan <i>Take And Give</i>	Penggunaan Pendekatan <i>Take And Give</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi
9	Sutrisno	Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Audiovisual, Hasil Belajar	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar
10	Ruslan	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sehubungan dengan masa pandemic Covid-19 yang dilakukan secara online.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																												
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober				
		2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Seminar proposal	■	■	■	■																									
2	Perbaikan proposal					■																								
3	Surat izin penelitian						■																							
4	Penelitian							■	■																					
5	Pengumpulan data										■																			
6	Pengelolaan data											■	■																	
7	Penulisan skripsi														■	■														
8	Bimbingan skripsi																		■	■	■	■	■	■	■					
9	Pengesahan skripsi																										■	■	■	■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan segala informasi mengenai data, Sumber data yang di peroleh untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa jenis sumber data yang seperti jurnal, buku, artikel, data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini dapat di peroleh dari pustaka penelitian yang terdahulu maupun data dari internet yang sesuai dengan masalah yang hendak di kaji sesuai dengan judul penelitian. sumber data yang di ambil dari data sekunder yaitu data yang telah di kumpulkan untuk menyelesaikan dari beberapa masalah.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel jurnal dan buku yang sesuai dengan judul penelitian. Data diambil dengan menggunakan penelitian-penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Masalah yang diteliti adalah untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif *Take And Give* dalam persamaan dasar akuntansi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur atau biasa disebut riset kepustakaan. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta menganalisis kembali penelitian.

Menurut Daniel dan Warsiah studi literatur ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan peneliti.

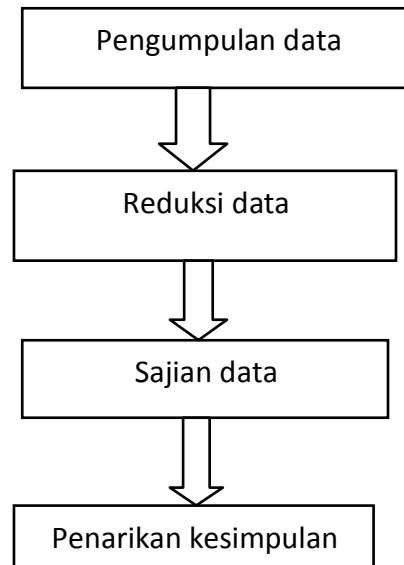
Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang berupa dari buku-buku, jurnal, catatan lapangan, penelitian terdahulu, pendapat mengenai dengan permasalahan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemandirian anak usia dini yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan di telaah dan di kembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur. Selanjutnya penelitian yang telah ada dikembangkan dan di analisis kembali sehingga menjadi kajian-kajian studi literatur yang menyeluruh.

Secara sederhana oleh Miles and Huberman (dalam Sugiono 2014: 142) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion verification, dalam penelitian dapat menggunakan model analisis interaktif. Pada dasarnya model analisis interaktif proses berbentuk siklus yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap melakukan tiga komponen analisisnya proses

pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data. maka peneliti melakukan tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang ada adapun gambar dari uraian tersebut



Gambar komponen dalam analisis data kualitatif / model interaktif

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam atau boleh saja dipoto sebagai dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama maka semakin banyak jumlah data. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. (Moleong, 2016: 248) Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. (Sugiyono, 2012:272)

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2012:273)

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil penelitian dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti diperoleh dari metode dokumentasi dari sumber jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian penulis. Adapun jurnal-jurnal yang dijadikan sumber penelitian oleh penulis yaitu Suratmin (2017) Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Sri Udayanti (2017) Penerapan Metode *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Ria Karina (2018) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta, Norma Dewi Shalikhah (2017) Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X.

B. Hasil Temuan Keabsahan Data

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian social yang bersifat kualitatif pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan.

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Volume	Hasil Penelitian	Tingkat Keberhasilan	
							Berhasil	Tidak Berhasil
1	Suratmin (2017)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i>	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Jurnal Akuntansi	1	Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,42 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,66%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,41%.	✓	
2	Sri Udayanti (2017)	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Jurnal Akuntansi	1	Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode <i>Take And Give</i> pada siswa kelas IV A. Dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah 62,8%. Setelah dilakukan	✓	

						<p>tindakan pada siklus I, persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria “Sedang”. Setelah dilaksanakan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode <i>Take And Give</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Semester ganjil SD Nomor 2 Sempidi Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.</p>		
3	Ria Karina (2018)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Jurnal Ekonomi	2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model	✓	

		Hasil Belajar Siswa				<p>pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> efektif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika. Pengaruh terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> pada kelas eksperimen dengan skor nilai rata-rata sebesar 76,67, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan skor sebesar 67,62 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> terhadap peningkatan</p>		
--	--	---------------------	--	--	--	---	--	--

						hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta. Selain itu perbedaan pengaruh juga ditunjukkan oleh hasil uji <i>independent sample t-test</i> atau uji-t.		
4	Lesi Yusna Meda (2017)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Jurnal Pendidikan Akuntansi	3	Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data berada pada kategori kuat dengan koefisien korelasi <i>Eta</i> sebesar 0,72.	✓	
5	Indah Lestari	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> untuk Meningkatkan Semangat	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> , Semangat Belajar Siswa	Jurnal Akuntansi	2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan		

		Belajar Siswa				Hasil Belajar Siswa		
6	Sujatmitko	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> , Hasil Belajar Siswa	Jurnal Pendidikan Akuntansi	4	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> berhasil dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi		
7	Melisa	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> terhadap Minat Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi	Pendekatan <i>Take And Give</i>	Jurnal Ekonomi	1	Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> berpengaruh terhadap Minat Siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi		
8	Syafrizal	Penggunaan Pendekatan <i>Take And Give</i> dalam Persamaan Dasar Akuntansi	Pendekatan <i>Take And Give</i>	Jurnal Pendidikan Akuntansi	1	Penggunaan Pendekatan <i>Take And Give</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam Persamaan Dasar Akuntansi		
9	Sutrisno	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar	Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Audiovisual, Hasil Belajar	Jurnal Ekonomi	2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar		
10	Ruslan	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Jurnal Pendidikan Akuntansi	5	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan		

		Hasil Belajar				Hasil Belajar		
--	--	---------------	--	--	--	---------------	--	--

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah penelitian yang berhasil}}{\text{Total penelitian}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat keberhasilan} = 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat keberhasilan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif *Take And Give* yang diambil dari penelitian terdahulu bahwa tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* dalam meningkatkan hasil belajar keberhasilannya mencapai 100%.

C. Pembahasan

Model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang tergambar sejak awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.⁸ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar. Inovasi sangat penting manakala guru mengajarkan mata pelajaran yang banyak mengandung konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi

peserta didik seperti pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu tugas guru secara berkelanjutan melakukan inovasi atas pembelajaran yang dilakukan dikelas. Inspirasi utama dalam menginovasi pembelajaran adalah melakukan imigrasi dari pembelajaran yang konvensional ke pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik.

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama. Hal ini dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar juga merupakan komponen yang penting, dimana peserta didik adalah orang yang belajar dalam sebuah interaksi sosial dalam bentuk proses belajar mengajar. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan perilaku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Sehingga tujuan pendidikan yang berdasar pada filsafat bangsa Indonesia dapat tercapai.

Model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Take And Give* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu sebagai alat untuk peserta didik untuk saling memberi dan menerima informasi terkait dengan materi pembelajaran IPA. Sehingga dapat memotivasi, menarik perhatian peserta

didik, dan interaksi atau kerjasama antar peserta didik, sehingga prestasi belajar meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Berikut ini hasil analisis Model pembelajaran kooperatif *Take and Give* yang bersumber dari penelitian terdahulu:

a. Suratmin (2017)

Hasil observasi pada siklus I ini menjadi acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi yang dilakukan mengacu pada siklus I dimana tujuan yang diharapkan belum tercapai. Segala kelemahan-kelemahan dan kekurangan, baik dari sisi guru dan siswa harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

4. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,66%. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

b. Lesi Yusna Meda (2017)

Kegiatan proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* untuk kelas X IPS 2 (eksperimen), dan menerapkan metode pembelajaran konvensional untuk Kelas X IPS 4 (kontrol) di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan masing-masing sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan 1-4 untuk proses pembelajaran dan pada pertemuan kelima digunakan sebagai evaluasi pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2017 – 29 Maret 2017 di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan. Pada kelas kontrol ini juga mulai dilakukan tanggal 15 Maret - 29 Maret 2017 di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan, dengan 4 sub materi pembelajaran yaitu 1) teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia, 2) berbagai contoh bentuk bangunan dan seni ukir zaman Islam, perkembangan hasil kebudayaan Islam seperti seni aksara, seni sastra, dan kesenian rakyat, 4) akulturasi dan perkembangan hasil kebudayaan Islam pada bidang kesenian dan kalender. memecahkan masalah dengan menerima dan memberi materi kepada teman sekelasnya dalam proses pembelajaran.

Pertemuan pertama pada hari Rabu Tanggal 15 Maret 2017 di Kelas X IPS 2. Pada pertemuan ini guru memulai proses pembelajaran pertama-tama dengan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucapkan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religius dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi, kemudian guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan penjelasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, dan lebih lanjut guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pokok materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu “teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntut untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib

mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*Take And Give*).

Kegiatan penutup, Sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, dan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberitahukan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan akhiri mengucapkan salam.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, karena pada pertemuan sebelumnya guru telah menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* maka pada pertemuan kedua ini setelah guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan, guru langsung menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu “berbagai contoh bentuk bangunan dan seni ukir zaman Islam”, setelah guru menjelaskan pokok materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*Take And Give*).

Sebelum dilakukan penutup, guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan diakhiri mungucap salam.

Pertemuan ketiga pada hari Rabu Tanggal 22 Maret 2017. Pada pertemuan ini guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yaitu pertama-tama mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucap salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religious dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi siswa dan

menginformasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, karena pada pertemuan sebelumnya guru telah menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* maka pada pertemuan ketiga guru langsung mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan, guru menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan ketiga yaitu “perkembangan hasil kebudayaan Islam seperti seni aksara, seni sastra, dan kesenian rakyat”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntut untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan

menerima materi pembelajaran (*Take And Give*). Semakin banyak tempat mereka saling berbagi informasi maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapatkan.

Kegiatan penutup, sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat pada hari Sabtu Tanggal 25 Maret 2017. Seperti biasa guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yaitu pertama-tama mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucapkan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religius dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sekaligus menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan keempat yaitu “akulturasi dan perkembangan hasil-hasil kebudayaan Islam pada bidang kesenian dan kalender”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan

semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*Take And Give*). Semakin banyak tempat mereka saling berbagi informasi maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapatkan.

Kegiatan penutup, sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes, agar data tersebut dapat dianalisis terlebih dahulu peneliti melakukan pengolahan data dengan uji prasyarat dan analisis data untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada

Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan. Hasil uji persyaratan diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen, yaitu pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $X_{hitung} = 0,60$ dan $X_{tabel} = 11,070$ pada taraf nyata 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan uji normalitas *posttest* kelas kontrol dengan diperoleh $X_{hitung} = 0,75$ dan $X_{tabel} = 11,070$ pada taraf nyata 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Pada uji prasyarat kedua yaitu menentukan homogenitas dengan nilai $F_{hitung} = 1,26 < F_{tabel} = 1,85$, maka H_0 diterima yaitu data penelitian memiliki varians yang sama (homogen).

Analisis hasil penelitian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Setelah olah data dengan perhitungan menggunakan rumus uji koefisien korelasi $Eta = 0,72$, dan uji F dengan hasil $F_{(hitung)} = 61,35 > F_{(tabel)} = 4,01$, berada pada kolerasi hubungan kuat, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dianalisis dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan rumus Uji *Eta* (η) dengan hasil (η) = 0,72 dan uji F dengan hasil $F_{(hitung)} = 61,35 > F_{(tabel)} =$

4.01. Hal ini dipicu oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran menekankan pada keaktifan dan pemahaman siswa dalam memberi dan menerima materi pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan serta aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Sri Udayanti (2017)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD No 2 Sempidi, Kabupaten Badung pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2016. Metode tes digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data siswa mengenai hasil belajar dalam pembelajaran IPA dapat dijelaskan sebagai berikut.

Siklus I dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah untuk membahas bagian akar pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan kedua membahas jenis-jenis batang pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan ketiga adalah untuk melaksanakan kegiatan evaluasi akhir siklus. Dalam seminggu dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan alokasi waktu tiap pertemuan 70 menit

(2 x 35 menit). Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar IPA siswa, didapatkan persentase rata-rata siklus I adalah 70,9% dan dikonversikan terhadap penilaian acuan patokan (PAP) skala 5 berada pada kategori Sedang.

Pada siklus II dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk membahas bagian-bagian daun, bentuk tulang daun, macam susunan daun pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan kedua membahas bagian-bagian bunga dan jenis-jenis bunga pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan ketiga adalah untuk melaksanakan kegiatan evaluasi akhir siklus. Dalam seminggu dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit (2 x 35 menit). Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar IPA siswa, didapatkan persentase rata-rata siklus II adalah 81,4% dan dikonversikan ke dalam tabel penilaian acuan patokan (PAP) skala 5 berada pada katagori Tinggi.

Persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa adalah 81,4%, bila dikonversikan pada tabel penilaian acuan patokan (PAP), persentase tersebut berada interval 80% - 89% dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Take And Give* menunjukkan adanya keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan karena telah tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I, rata-rata persentase hasil belajar IPA siswa sebesar 70,9% berada pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi 81,4% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan persentase dari siklus I hingga siklus II sebesar 10,5%.

Peningkatan persentase pada rata-rata dari pra siklus hingga siklus II dapat terjadi karena pertama, pembelajaran yang menerapkan metode *Take And Give* dapat mengubah pembelajaran yang awalnya hanya berpusat kepada guru menjadi pembelajaran berpusat siswa. Penerapan metode pembelajaran *Take And Give* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA di SD Nomor 2 Sempidi, Metode *Take And Give* dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa akan lebih aktif dan mampu membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Selain itu, siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan temannya. Hal ini membuat siswa belajar bermakna sehingga berdampak terhadap perolehan hasil belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Dahar (1988:137) yang menyatakan bahwa “belajar dikatakan bermakna jika informasi yang dipelajari siswa disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat” Selanjutnya, pemberian reward berupa tambahan nilai untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar membuat siswa tidak ragu-ragu saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pemberian nilai saat menjawab benar lebih bersemangat dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menyebabkan motivasi siswa dalam belajar meningkat. Peningkatan motivasi dapat membuat siswa mencapai tujuannya, sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi optimal. Jaelani (2011) menyatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula.

Keberhasilan penerapan metode *Take And Give* dalam penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantari (2016), “ Penerapan Metode pembelajaran *Take And Give* berbantuan media Mind Mapping membantu meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar IPA kelas IV SDN 2 Banjar Tegal Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian, persentase rata-rata keaktifan belajar siswa pra siklus sebesar 31,82%. Pada siklus I, persentase rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 67,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25 %. Persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa pra siklus sebesar 46,67%. Pada siklus I, persentase rata-rata hasil belajar IPA meningkat menjadi 67,75 % dan pada siklus II meningkat menjadi 80,75 %.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Osok (2014), dengan judul “Penerapan Metode *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Mengenal Bagian-bagian Utama Tubuh Pada Siswa kelas II SD Negeri Teluk Dore Tahun Ajaran 2013/2014 “. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya, setelah menerapkan metode pembelajaran *Take And Give*, hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD Negeri Teluk Dore mengalami peningkatan. Sebelum diberikan tindakan penelitian, rata-rata hasil belajar siswa hanya sebesar 45,68%. Pada siklus I, rata-rata belajar IPA 71,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,22 %.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiantari dan Osok yang menyatakan keberhasilannya dalam menerapkan metode *Take And Give*, peneliti juga mendapatkan hasil yang baik dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama. Berdasarkan paparan diatas, dengan metode pembelajaran *Take And Give* memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif khususnya. Ini berarti hipotesis yang diajukan peneliti yaitu Penerapan metode *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV A SD Negeri 2 sempidi kecamatan mengwi tahun pelajaran 2016/2017 “ dapat diterima.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan metode *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IVA Semester ganjil SD Nomor 2 Sempidi Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 70,9% yang berada pada kriteria ”sedang”. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 81,4% berada pada kriteria “Tinggi”.

d. Ria Karina (2018)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan mengambil dua kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen kelas 2A dan kelompok kontrol kelas 2B. Dalam pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Take And Give* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ekspositori, dimana keduanya sama-sama diterapkan

dalam mata pelajaran matematika materi perkalian dasar semester gasal. Pada proses pembelajaran kelas eksperimen memanfaatkan dan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* sebagai sarana pedoman guru dalam mendesain kelas sesuai dengan materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu. Dalam model pembelajaran *Take And Give* sesuai diterapkan dalam pelajaran matematika materi perkalian dasar kelas 2 dengan mengutamakan pendalaman materi dalam kartu dan melatih siswa untuk bekerja sama serta mampu menghargai kemampuan siswa satu sama lain. Hal tersebut sejalan dengan pengertian *Take And Give* menurut Miftahul Huda (2014:242). Sedangkan dalam kelas kontrol menerapkan metode ekspositori sebagai sarana pedoman guru dalam mendesain kelas. Metode ekspositori menurut Wina Sanjaya (2008:179) adalah pembelajaran dengan proses penyampaian materi secara langsung dan verbal kepada seorang guru kepada siswa. Perbedaan dengan kelas eksperimen adalah pada gaya komunikasi dalam metode pembelajaran ini lebih banyak terjadi satu arah (*one-way communication*) sehingga kesempatan untuk mengontrol siswa terbatas. Dalam metode ini pembelajaran terkesan lebih kaku dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa mengalami kepasifan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam peningkatan hasil belajar ranah kognitif antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode belajar ekspositori. Ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif siswa di awal dan akhir melalui *pretest* dan *posttest*, penilaian

kegiatan harian melalui evaluasi berupa LKS dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian dilakukan wawancara, wawancara dilaksanakan secara tidak struktur yang menanyakan secara garis seputar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas 2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah mengenai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian. Hal ini ditandai dengan belum tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan nilai batas tuntas yang telah di temukan yaitu 70. Hal tersebut dipicu karena adanya beberapa faktor, yaitu: (1) Sulitnya memahami perkalian, (2) Kurangnya motivasi anak untuk mempelajari perkalian, (3) Kondisi pembelajaran didalam kelas yang kurang memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar perkalian, (4) Belum adanya perubahan pola belajar mengajar yang mampu memberikan perubahan dalam proses belajar perkalian disekolah.

Perkembangan intelektual siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasikan dan mengontrol persepsinya. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut: (1) mulai memandang dunia secara objektif, reflektif, dan memandang unsur secara serentak; (2) mulai berpikir secara operasional; (3) megklasifikasikan benda-benda dengan cara berpikir operasional; (4) membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan hubungan sebab akibat; (5) memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas dan berat. Berdasarkan tahapan tersebut, siswa sekolah dasar kelas 2

memiliki tingkatan intelektual operasional konkret. Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar akan mempengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir disesuaikan dengan psikologis siswa yang hendaknya dijadikan tolok ukur guru, baik dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, maupun dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara tes. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif, maka pengumpulan data menggunakan tes berbentuk soal perkalian. Tes ini berguna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang perkalian. Sehingga dapat dilihat perbedaan anatara hasil belajar menggunakan metode *Take And Give* dengan pembelajaran menggunakan model ekspositori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes soal dengan materi perkalian yang berupa tes kognitif yang mampu menunjukkan perbandingan rata-rata nilai siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Take And Give* dan yang tidak menggunakanannya dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan yaitu berupa tes *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan hanya sekali dan diberikan sebelum materi disampaikan. Sedangkan untuk *posttest* diberikan pada akhir setelah selesai dalam penyampaian materi dalam proses

penelitian diberikan hanya sekali dan untuk mengetahui peningkatan dalam setiap pertemuan dilakukan evaluasi diakhir pembelajaran berupa LKS.

Sebelum diberikan kepada subyek penelitian instrumen penelitian *Pretest* dan *Posttest* divalidasi terlebih dahulu secara *konstruk* oleh dosen ahli dan validasi *empirik* dilakukan dengan uji coba kepada 21 siswa campuran antara kelas 2A dan 2B diluar subyek penelitian. Data hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa awal diranah kognitif dan hasil belajar siswa akhir diranah kognitif dengan peningkatan rata-rata (*gain score*) sebesar 16,28. Sedangkan dari data hasil penelitian untuk *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa awal diranah kognitif dengan hasil belajar siswa akhir diranah kognitif dengan peningkatan rata-rata (*gain score*) sebesar 9,18. Selain dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar juga dilihat dari evaluasi berupa LKS pada setiap pertemuan, dengan peningkatan pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 76,83 setiap harinya selama 5 pertemuan. Sedangkan untuk kelas kontrol peningkatan hasil evaluasi rata-rata dalam 5 pertemuan sebesar 70,60.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dalam pelajaran matematika materi perkalian untuk kelas 2 SD lebih efektif digunakan dalam

proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan perkalian dan peningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif dalam pelajaran matematika materi perkalian dasar siswa kelas 2 SD.

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat digunakan sebagai data pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan tabel 18, yang menunjukkan nilai signifikansi 0,657, 0,746, 0,318 0,110 atau $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal baik dari data *pretest* dan *posttest*. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Populasi dikatakan homogen apabila signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui nilai signifikannya adalah 0,403 dan 0,236 atau $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan kedua kelas memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar perkalian antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Take And Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan model ekspositori. Uji-t dilakukan sebanyak dua kali, pertama uji-t antar kelompok dilakukan berdasarkan kemampuan awal kognitif siswa dari nilai *pretest*, dan kedua berdasarkan kemampuan akhir kognitif siswa dari nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil *uji-t* pada tabel 19, sig (*2-tailed pretest*) dihasilkan probabilitas= 0,978. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan kelompok yang tidak menggunakan didalam proses pembelajaran dikelas. Sedangkan hasil *uji-t* yang diperoleh dari hasil *posttest* (tabel 21) dihasilkan probabilitas= 0,046. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, kesimpulannya terdapat perbedaan antara hasil belajar diranah kognitif siswa pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Dari hasil gain skor pada tabel 23 diketahui bahwa rerata skor kelompok yang menggunakan metode *Take And Give* yaitu 16,28 yang berarti lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran yaitu 9,19. Hal ini memperjelas bahwa metode *Take And Give* efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar perkalian materi perkalian kelas 2 SD.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Dari data hasil dokumentasi berupa hasil peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan yang terlampir. Selain itu data hasil observasi juga berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi instrumen, lembar soal

instrumen *pretest*, *posttest* dan lks serta media kartu perkalian yang digunakan dalam metode *Take And Give*.

Berdasarkan pembahasan dari masing-masing data dari instrumen pengumpulan data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ranah kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode *Take And Give* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang menggunakan model ekspositori. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perhitungan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelompok tersebut. Dengan hasil pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Take And Give* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerapkan model ekspositori dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas 2 SD Demangan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take And Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,67 dan kelas kontrol sebesar 67,62 menunjukkan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata hasil belajar lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,062 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 dengan $df = 40$ dan $\alpha = 0,05$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,062 > t_{tabel} = 2,021$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas 2

SD Demangan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take And Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, di samping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan dengan studi literatur sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Di samping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Take And Give* pada siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Take And Give* efektif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran.
3. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa.
4. Analisis model pembelajaran kooperatif *Take And Give* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Sebaiknya guru meningkatkan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* siswa agar hasil belajar mereka meningkat.
2. Untuk menghindari kejenuhan siswa, guru sebaiknya mengajar lebih kreatif.
3. Guru sebaiknya memperhatikan pola mengajar untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap pelajaran Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi. Suharjono, dan Supardi. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Firmansyah, Herlan. Romi Fernando, Agus Awaludin. 2010. *Edvanded Learning Economics 3*. Bandung: Grafindo.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- K, Roestiyah N. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- M, Sardiman A. 1990. *Interaksi Dan Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Nana, Sudjana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pribadi, benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Roestiyah, NK. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana. (2008). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Slamento. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Hendi. 2011. *Akuntansi SMK Bidang studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi SERI A*. Bandung: ARMICO.
- Suhadimanto, Amir. 2005. *Akuntansi kelas 2 SMA Semester Kedua*. Jakarta: Yudhistira.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Tayar dan Syaifiil Anwar. (1997). *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Mariani
Tempat / Tgl Lahir : Rintis Kacang , 23 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Rintis Kacang
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara

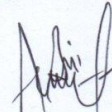
NAMA ORANG TUA

Ayah : Manimin
Ibu : Nurhayati
Alamat : Rintis Kacang

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 116897 Hapoltakan Nauli Tamat Tahun 2010
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta (Mts) Adian Torop Tamat Tahun 2013
3. SMK Swasta Dwi Guna Kampung Pajak Tamat Tahun 2016
4. Kuliah Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2020



Mariani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

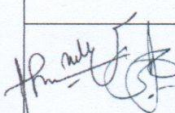
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

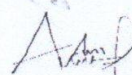
Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mariani
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140,0 sks IPK = 3,30

Persetujuan Ket/Sekret Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 03Maret 2020
Hormat Pemohon,



Mariani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mariani
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

DISETUJUI

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Mariani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Nomor : 807/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Mariani**
N P M : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020

.Pembimbing : **Uun Ahmad saehu , S.E.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **12 Mei 2021**

Medan, 19 Ramadhan 1441 H

12 Mei 2020 M

Wassalam

Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

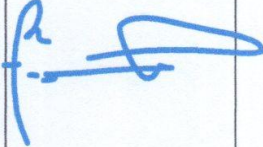
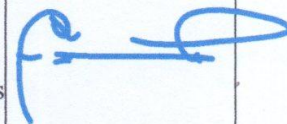
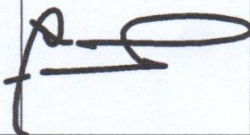
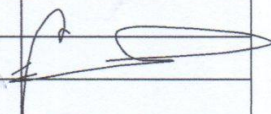
Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

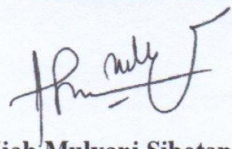
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mariani
 NPM : 1602070062
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020
 Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14-04-2020	1. Masalah penelitian blm tampak dlm LBM 2. Temuan penelitian tdk didukung data 3. Identifikasi tdk sesuai LBM 4. Rumusan masalah dan tujuan penelitian blm spesifik 5. Perbaiki tata cara penulisan sesuai dgn kaidah penulisan ilmiah	
04-05-2020	1. Tata cara penulisan kutipan diperbaiki, bedakan kutipan langsung dgn tidak langsung 2. Referensi masih terlalu sedikit 3. Hipotesis penelitian blm disesuaikan dgn rumusan masalah dan tidak perlu ada hipotesis Ho	
05-05-2020	1. Blm ada jenis dan disain penelitian 2. Teknik sampling diperbaiki 3. Instrumen penelitian hrs sesuai dgn obyek penelitian 4. Teknik analisis data diperbaiki	
08/05/2020	Acc seminar proposal	

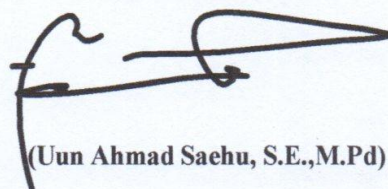
Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Sabtu Tanggal 18 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : MARIANI
NPM : 1602070062
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Analisis Model Pembelajaran Kooperatif <i>Take And Give</i> dalam Persamaan Dasar Akuntansi
Bab I	Data nilai pada lbm boleh dijadikan dasar masalah dan tambahan dari penelitian orang lain sebelumnya dan identifikasi sumbernya dari masalah pada LBM, tidak usah ada batasan masalah, Rumusan ndan tujuan penelitian harus sinkron
Bab II	Kerangka teori sesuaikan dengan judul (perbaiki lebih dahulu daftar isi), kerangka konsep juga perbaiki, tidak pakai hipotesis.
Bab III	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data study literature dan teknik analisisnya sesuaikan dengan jenis penelitiannya
Lainnya	Pelajari kembali jenis penelitian kualitatif, perhatikan kaedah bahasa Indonesia (EYD)
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua,

Sekretaris

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing,

Pembahas,

Eun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mariani
N PM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

Menjadi :

“Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 juni 2020

Menyetujui:

Dosen pembimbing

Uun Ahmad Saehu, SE.M.Pd

Hormat Pemohon, Pendidikan
Mariani

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mariani
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

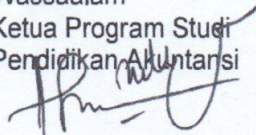
Hari : Senin
Tanggal : 18 Mei 2020

Dengan Judul Proposal

**"Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* Dalam
Persamaan Dasar Akuntansi"**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Juli 2020
Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Jumat Tanggal 18 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : MARIANI
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Take And Give* Dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, Agustus 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

Pembahas

(Uun Ahmad Saehu, SE.,M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1169/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 04 Dzulhijjah 1441 H
25 Juli 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Mariani**
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis model pembelajaran kooperatif take and give dalam persamaan dasar akuntansi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh



Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1914/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mariani
NPM : 1602070062
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Dalam Persamaan Akuntansi"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Safar 1442 H
12 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MARIANI
NPM : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Take Abd Give Dalam
Persamaan Dasar Akuntansi
Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E.,M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda tangan
23 September 2020	Deskripsi Hasil Penelitiann Kesimpulan dan Saran	
25 September 2020	Daftar pustaka Abstrak	
27 September 2020	ACC SIDANG	

Medan, 03 September 2020

Ketua Program
Studi Pendidikan Akuntansi,

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E.,M.Pd)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mariani
N.P.M : 1602070062
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Take and Give* Dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




Mariani